

CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIOR IN HOSPITAL AND COMMUNITY AT SMA NEGERI 2 BANGKINANG

PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA RUMAH SAKIT DAN MASYARAKAT DI SMA NEGERI 2 BANGKINANG

Wiwik Suryandartiwi ¹⁾, Agus Salim ²⁾

¹²⁾STIKes Awal Bros Pekanbaru

e-mail: diva_sava@yahoo.co.id

ABSTRACT

The PHBS arrangement in the household is the most important point in the movement. With the achievement of healthy household conditions through the PHBS arrangement, each family member is expected to be willing and able to have an active role in practicing clean and healthy living behavior at the community level. This paper aims to increase understanding of knowledge about patterns of clean and healthy living behavior for many people both in daily life. In addition, it is also expected to be able to help in applying it in everyday life. The target in this service is the students of SMA Negeri 2 Bangkinang. However, few students attended and the event was not on schedule because students did not arrive on time. This community service provides experience to students in carrying out activities such as guiding activities, giving remarks from the committee, the committee providing direction to activities and also providing experience to students in making activity reports.

Keywords: Lifestyle, Healthy, Clean, Teenager Students

ABSTRAK

Tatanan PHBS di rumah tangga merupakan titik yang paling penting dalam gerakan tersebut. Dengan tercapainya kondisi rumah tangga sehat melalui tatanan PHBS, tiap anggota keluarga diharapkan mau dan mampu memiliki peran aktif dalam mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat ke tingkat masyarakat. Tulisan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pengetahuan tentang pola perilaku hidup bersih dan sehat terhadap masyarakat banyak baik di kehidupan sehari-hari. Selain itu diharapkan juga dapat membantu dalam menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah Siswa Sekolah SMA Negeri 2 Bangkinang. Namun siswa yang hadir sedikit dan acara dilaksanakan tidak sesuai jadwal karena siswa datang tidak tepat waktu. Pengabdian masyarakat ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam melaksanakan suatu kegiatan seperti memandu kegiatan, memberikan kata sambutan panitia, panitia memberikan arahan terhadap kegiatan dan juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam membuat laporan kegiatan.

Kata Kunci : Pola Hidup, Sehat, Bersih, Siswa Remaja

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah program khusus dari pemerintah Indonesia. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Program PHBS dijalankan melalui proses penyadartahuan. Dengan ini, tiap individu diharapkan menjadi sadar kesehatan dan mampu menjalankan perilaku bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-harinya. Tatanan dalam perilaku hidup bersih dan sehat

Ada lima tatanan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu PHBS di rumah tangga, sekolah, tempat kerja, sarana kesehatan, dan tempat umum. Kelimanya menjadi titik dimulainya program penyadartahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Tatanan PHBS di rumah tangga merupakan titik yang paling penting dalam gerakan tersebut. Dengan tercapainya kondisi rumah tangga sehat melalui tatanan PHBS, tiap anggota keluarga diharapkan mau dan mampu memiliki peran aktif dalam mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat ke tingkat masyarakat.

PHBS merupakan kependekan dari Pola Hidup Bersih dan Sehat. Sedangkan pengertian PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat.

Perilaku hidup bersih sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai pola hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur – jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi. Ada berbagai informasi yang dapat dibagikan seperti materi edukasi guna menambah pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku terkait cara hidup yang bersih dan sehat.

PHBS adalah sebuah rekayasa sosial yang bertujuan menjadikan sebanyak mungkin anggota masyarakat sebagai agen perubahan agar mampu meningkatkan kualitas perilaku sehari – hari dengan tujuan hidup bersih dan sehat.

Terdapat langkah – langkah berupa edukasi melalui pendekatan pemuka atau pimpinan masyarakat, pembinaan suasana dan juga pemberdayaan masyarakat dengan tujuan kemampuan mengenal dan tahu masalah kesehatan yang ada di sekitar; terutama pada tingkatan rumah tangga sebagai awal untuk memperbaiki pola dan gaya hidup agar lebih sehat.

Tujuan utama dari gerakan PHBS adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses penyadartahuan yang menjadi awal dari kontribusi individu – individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari – hari yang bersih dan sehat. Manfaat PHBS yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan.

Dari beberapa masalah yang dikemukakan diatas, seperti kurangnya pengetahuan tentang pola perilaku hidup bersih dan sehat terhadap masyarakat banyak baik dikehidupan sehari- hari di rumah maupun di tempat kerja. Hal itu akan menjadi pokok bahasan dan akan dibahas secara umum hal-hal yang bersangkutan dengan cara hidup sehat, pola hidup sehat, serta makan-makanan yang sehat dan bergizi.

METODE

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

Bagi Panitia Pelaksana:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam membuat perencanaan kegiatan seperti menyusun proposal, menghubungi pihak mushala, menghubungi pihak sekolah terkait akan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi dan menyiapkan perlengkapan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam melaksanakan suatu kegiatan seperti memandu kegiatan, memberikan kata sambutan panitia, panitia memberikan arahan terhadap kegiatan.
3. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam membuat laporan kegiatan.

Bagi Peserta Pengabdian Masyarakat:

1. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang perilaku hidup bersih
2. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang perilaku hidup sehat

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah Siswa Sekolah SMA Negeri 2 Bangkinang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, Tanggal 27 September 2019. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang pengetahuan tentang pola perilaku hidup bersih dan sehat terhadap masyarakat banyak baik dikehidupan sehari-hari. Selain itu diharapkan juga dapat membantu dalam menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun siswa yang hadir sedikit dan acara dilaksanakan tidak sesuai jadwal karena siswa datang tidak tepat waktu. Diharapkan kepada panitia untuk lebih genjar lagi dalam memberitahukan kepada pihak sekolah bahwa akan ada sosialisasi disekolah. Pada hari Kamis pukul 07.30 wib pagi dosen dan mahasiswa datang ke Sekolah untuk mempersiapkan perlengkapan untuk melakukan sosialisasi (pengabdian kepada masyarakat). Pemateri yang sudah ditunjuk oleh panitia untuk menyampaikan materi. Meskipun acara sosialisasinya sedikit agak telat dilaksanakannya tetapi tidak mengurangi antusias masyarakat tentang pengabdian masyarakat ini. Panitiapun selalu mendampingi siswa jika ingin bertanya dan selalu mengarahkan.

KESIMPULAN

Dari hasil penyuluhan menunjukkan meningkatkan pemahaman tentang pengetahuan tentang pola perilaku hidup bersih dan sehat terhadap masyarakat banyak baik dikehidupan sehari-hari. Pengabdian masyarakat ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam melaksanakan suatu kegiatan seperti memandu kegiatan, memberikan kata sambutan panitia, panitia memberikan arahan terhadap kegiatan dan juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam membuat laporan kegiatan.

SARAN

Saran untuk penyuluhan berikutnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami dan mempraktekan perilaku hidup bersih dan sehat di Rumah Sakit dan Masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKes Awal Bros Pekanbaru yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini serta SMA N 1 Bangkinang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, 2008. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas purwantoro II Kabupaten Wonogiri. Skripsi. Surakarta : IKP
- Departemen Kesehatan RI. 2005. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia. Jakarta.
- Dinkes Jawa Tengah. 2010. Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Institusi.Semarang
- Farida, 2013. PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di Sekolah Kelurahan Namogajah Kecamatan Medan Tuntungan . Skripsi. Sumatera.